

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari uraian yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya mengenai gambaran pelaksanaan sistem informasi pemantauan status gizi yang ada di Puskesmas hingga memperoleh peluang dalam pembuatan perancangan sistem informasi yang baru pemantauan status gizi dapat disimpulkan bahwa

1. Dalam peluang pengembangan sistem informasi berdasarkan uji kelayakan, baik teknis dan ekonomi, Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi Balita di Puskesmas Beji kurang memadai untuk dilakukan pengembangan sistem. Namun, jika dilihat dari kebutuhan informasi untuk mendukung manajemen Puskesmas, Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi Balita di Puskesmas Beji sangat perlu dikembangkan.
2. Untuk memenuhi uji kelayakan ekonomi untuk dilakukannya pengembangan sistem, dalam pembuatan aplikasi sistem informasi pemantauan status gizi dapat menggunakan software *open source* dengan segala kelebihan dan untuk menghemat biaya pengembangan.
3. Diperlukan banyak dukungan dan kerjasama baik dari Pemerintah daerah maupun lintas sektor untuk dapat memenuhi uji kelayakan dilakukannya pengembangan sistem maupun untuk keberlangsungan penerapan sistem.
4. Keunggulan dari Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi Balita adalah dirancang memberikan kemudahan dalam penginputan data, pengolahan dan analisis data secara otomatis, sehingga dapat meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam menghasilkan informasi.
5. Pada perancangan Sistem Informasi Pemantauan Status Gizi Balita yang dikembangkan dirancang pula basis data yang mengintegrasikan data balita dengan hasil penimbangannya berdasarkan wilayah dilakukan penimbangannya, sehingga memudahkan pengguna dalam pencarian data dan informasi khususnya untuk keperluan intervensi bagi balita yang bermasalah status gizinya.

6. Kekurangannya adalah masih merupakan sebuah konsep, sehingga belum diketahui apakah dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan berhasil atau tidak dalam memecahkan masalah yang ada pada sistem lama. Selain itu, perancangan sistem belum dilengkapi dengan sistem pencarian data untuk setiap perancangan tampilan muka.
7. Perancangan output pada sistem informasi yang dikembangkan, berupa keluaran dalam bentuk tabel dan grafik informasi status gizi untuk tingkat Kelurahan dan Puskesmas, sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perencanaan, pemantauan, evaluasi.

7.2. Saran

1. Perlu adanya kebijakan yang mengatur dalam penerapan sistem informasi Pemantauan Status Gizi. Kebijakan ini berupa kewajiban bagi kader dalam mengirimkan laporan format Register Balita Posyandu setiap bulan yang merupakan data masukan dalam perancangan sistem yang dikembangkan.
2. Perlu adanya penambahan petugas khusus untuk mendukung penerapan rancangan sistem informasi PSG.
3. Perlu pelatihan terhadap petugas yang mendukung penerapan sistem informasi, sehingga petugas yang ada dapat melakukan tugasnya dengan optimal.
4. Perlu penambahan komputer khusus untuk penerapan rancangan sistem informasi yang dikembangkan, agar dalam melakukan kegiatannya dapat berjalan dengan optimal.
5. Diperlukan dukungan dana untuk penerapan sistem dan juga dukungan dana secara berkesinambungan untuk keberlangsungan penerapan sistem dengan membuat pengajuan perencanaan dana kepada pemda Kota Depok.
6. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mematangkan konsep perancangan yang telah dibuat.